



**Bupati Agus Setyawan meninjau MPP Temanggung.**

## LAYANAN PUBLIK DI TEMANGGUNG Mudah Murah dan Aman

**TEMANGGUNG (KR)** - Bupati Temanggung Agus Setyawan mengatakan pelayanan publik di segala sektor yang ada di kabupaten tersebut harus bisa mudah murah dan aman. "Kemudahan pelayanan bisa meyakinkan masyarakat bahwa Temanggung itu mudah dan bisa meningkatkan investasi, sehingga berimplikasi positif bagi Kabupaten Temanggung," kata Agus, Sabtu (22/3).

Sebelumnya, Jumat (21/3), Agus Setyawan meninjau Mal Pelayanan Publik (MPP) Temanggung. Bupati mengapresiasi berbagai kemudahan di MPP, seperti pembukaan layanan keimigrasian. Di antaranya pelayanan pembuatan paspor dan keberadaan layanan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

"Walaupun hanya satu pekan sekali di Mal Pelayanan Publik ini, pastinya memudahkan masyarakat untuk pembuatan paspor. Apalagi sekarang lagi musim umroh, masyarakat harus dipermudah," tandasnya.

Agus mengatakan birokrasi sebagai pelayanan harus selalu dekat dengan masyarakat dan jangan pernah mempersulit masyarakat agar nyaman. Pelayanan yang penting mudah, murah, aman. Artinya normatif sesuai regulasi. Ia mengatakan siapapun yang ingin masuk ke Temanggung jangan sampai melihat latar belakang etnis, agama atau apapun.

"Sesuai dengan Visi Misi Temanggung Inklusif, semua terlayani dengan baik sepanjang itu sesuai regulasi. Jangan pernah diperlambat," tegas Agus Setyawan. Keberadaan Layanan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia juga dinilai bagus, sebab tidak lagi harus ke Semarang sehingga lebih efisien.

Seorang warga, Endang Wuryanti (58) menyatakan bahagia dengan adanya pelayanan pembuatan paspor. "Sebelumnya harus mengurus paspor di Wonosobo atau Magelang. 'Saya membuat paspor karena akan ke Vietnam, sekarang cukup di MPP Temanggung,'" kata dia.

(Osy)-f

## PURBALINGGA PECAHKAN REKOR MURI

# Buka Bersama dengan Menu Mendoan

**PURBALINGGA (KR)** - Kegiatan berbuka puasa diikuti 14.460 warga dengan menu utama mendoan sebanyak 14.460 di sepanjang Jalan Soedirman Timur Purbalingga, Sabtu (22/3), berhasil memecahkan rekor dan dicatat oleh Museum Rekor Indonesia (MURI). Kepala MURI Semarang, Ari Andriani yang hadir di lokasi memastikan keabsahan rekor tersebut.

Ari memberikan apresiasi kepada Pemkab Purbalingga dan Bupati Fahmi Muhammad Hanif yang telah menginisiasi pecah rekor dengan mengangkat kuliner dan kearifan lokal tempe mendoan untuk buka bersama. "Mewakili Ketua Umum MURI Jaya Suprana, kami

sampaikan buka puasa bersama dengan mendoan terbanyak resmi tercatat di MURI. Bahkan, rekor ini juga dikukuhkan sebagai rekor dunia," jelasnya. Kegiatan yang bertajuk *Ramadhan Big Ifhar 2025* itu menghadirkan belasan ribu warga yang duduk lesehan di atas gelaran karpet sepanjang ruas Jalan Jenderal Soedirman Timur. Membentang dari alun-alun hingga bundaran Kodim 0702, dengan *anjang* sekitar 1 kilometer. Warga yang sudah duduk memenuhi karpet sejak pukul 16.15 disugahi lantunan salawat yang dikemas dengan alunan musik.

Selain diikuti belasan ribu warga, kegiatan tersebut juga diikuti jajaran Forkompinda dan

pejabat daerah setempat. Bersama-sama berbuka dengan mendoan, makanan khas warga Banyumas Raya. Dengan mendoan sebagai lauk utama, panitia juga menyiapkan nasi tumpeng tampahan lengkap dengan aneka sayur.

Bupati Purbalingga Fahmi M Hanif menuturkan, Ramadhan Big Ifhar 2025 sukses karena dukungan berbagai pihak. Di antaranya Kodim 0702 Purbalingga, pemerintah daerah, serta para sponsor yang berkontribusi besar dalam mensukseskan acara ini. Yakni Baznas, PHBI, Forum BUMD, hingga perusahaan swasta seperti Herba Emas, Etta Goat Milk, HNI, dan lainnya. "Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan se-



**Buka bersama 14.460 warga Purbalingga dengan menu utama mendoan.**

mangat gotong royong, kita bisa mencatatkan sejarah," tandasnya.

Bupati juga menegaskan bahwa penyelenggaraan Big Ifhar 2025 mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Pendanaan acara

tidak hanya bersumber dari APBD tetapi juga melalui partisipasi aktif para sponsor. "Ini bukti bahwa kita tidak menyerah pada keterbatasan. Kolaborasi menjadi kunci sukses kegiatan ini," ungkapnya. (Rus)-f

## KONSULTASI PUBLIK RPJMD DAN RKPD SUKOHARJO

# Lebih Maju, Adil dan Bermartabat

**SUKOHARJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo menggelar forum konsultasi publik rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029 dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2026. Kegiatan digelar di auditorium Wijaya Utama lantai 10

gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, Selasa (25/3), dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan, melalui urutan pilihan, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam

jangka waktu tertentu di daerah. Jangka panjang dituangkan dalam bentuk RPJPD, jangka menengah dalam bentuk RPJMD dan jangka pendek/tahunan dalam bentuk RKPD.

Menurutnya, konsultasi publik rancangan awal RPJMD dan Musrenbang RKPD pada dasarnya merupakan sarana untuk mewadahi proses partisipasi masyarakatnya. dengan demikian, kebijakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pemerintah nantinya benar-benar selaras dengan kebutuhan dan mampu menjawab permasalahan pembangunan di masyarakat. "Rancangan awal RPJMD Kabupaten Sukoharjo 2025-2029 adalah Sukoharjo yang Lebih Maju, Adil dan Bermartabat," jelasnya.

Berkaitan dengan konsultasi publik rancangan awal RPJMD Kabupaten Sukoharjo tahun 2025-2029 dan Musrenbang RKPD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2026 ada beberapa hal yang perlu men-

dapatkan perhatian, Di antaranya untuk menjamin konsistensi antara perencanaan jangka menengah dan jangka pendek, saya berharap visi, misi, kebijakan dan program unggulan dalam RPJMD Tahun 2025-2029 ini benar-benar bisa menjadi acuan dan bisa dijabarkan secara konkrit dalam RKPD tahun 2026.

Selain itu, untuk mempercepat pencapaian visi, misi yang ada, saya minta kepada seluruh jajaran Perangkat Daerah untuk terus berupaya melakukan inovasi-inovasi baru dan memperluas jejaring kolaborasi sehingga program kegiatan yang ada nantinya benar-benar bisa memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah.

"Pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan yakni Sukoharjo yang maju daerah dan masyarakatnya, adil pembangunan dan hasil-hasilnya dan semakin bermartabat masyarakatnya," tegas bupati. (Mam)-f



**Etik Suryani saat membuka konsultasi publik RPJMD dan Musrenbang RKPD Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.**

## Guyon Maton



joko santoso

